

PENGARUH HEPATOGOMAX TERHADAP BERAT BADAN PADA TIKUS SPRAGUE DAWLEY DENGAN SIROSIS HATI

Elfrida Sianturi^{1*}, Aprilita Br Sitepu², Ermawaty Arisandi Siallagan³

^{1,2,3} Institut Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Article Info	ABSTRAK
Article History: Received 21/08/2026 Revised - Accepted 02/09/2026 Keywords: Sirosis Hati Malnutrisi Berat Badan Hepatogomax	Latar Belakang: Sirosis hati adalah penyakit hati yang menyebar yang mengubah struktur dan fungsinya dan merupakan tahap akhir dari semua penyakit hati kronis. Komplikasi yang sering terjadi pada sirosis hati adalah malnutrisi. Pemberian Hepatogomax sebagai formula enteral dengan kombinasi nutrisi yang diperkaya Branched-Chain Amino Acids (BCAA) dan Medium-chain Triglyceride (MCT) dapat menambah berat badan. Tujuan: Mengetahui pengaruh hepatogomax terhadap berat badan tikus Sprague Dawley dengan sirosis hati Metode: True experimental post-test group design. Tiga puluh enam tikus jantan dibagi menjadi: kelompok kontrol KS, K(-) sirosis, K(+) hepatosol 4,32 g/200 gBB/hari, kelompok perlakuan P1, P2, P3 diberi induksi TAA dan hepatogomax masing-masing dosis 4,87g/200 gBB/hari, 9,73g/200 gBB/hari, dan 14,6g/200gBB/hari. Berat badan diukur sebelum perlakuan dan selama 28 hari intervensi. Hasil: Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rerata berat badan antara kelompok, menunjukkan peningkatan dari minggu pertama hingga minggu keempat. Kelompok K meningkat dari 203 g menjadi 232 g, K(-) dari 191 g menjadi 201 g, K(+) dari 195 g menjadi 224 g, P1 dari 195 g menjadi 212 g, P2 dari 192 g menjadi 218 g, dan P3 dari 193 g menjadi 221 g. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan dengan uji <i>post hoc</i> Bonferroni. Hasil uji <i>Paired t-test</i> menunjukkan adanya perbedaan bermakna antara berat badan sebelum dan sesudah perlakuan ($p=0,000$; $p<0,05$), dengan kecenderungan peningkatan rerata berat badan pada seluruh kelompok. Simpulan: Hepatogomax berpotensi meningkatkan berat badan dan memperbaiki status gizi pada tikus yang sirosis hati. Kata Kunci: Sirosis Hati, Malnutrisi, Berat Badan, Hepatogomax
	ABSTRACT <i>Background: Liver cirrhosis is a diffuse liver disease that alters liver structure and function, representing the end stage of all chronic liver diseases. Malnutrition is a common complication of liver cirrhosis. Administration of Hepatogomax enteral formula enriched with Branched Chain Amino Acids (BCAA) and Medium Chain Triglycerides (MCT) can increase body weight. Objective: Knowing Examine the effect of Hepatogomax on the body weight of Sprague-Dawley rats with liver cirrhosis. Methods: True experimental post-test group design was employed. Thirty six male rats were divided into the following groups: a control group (KS), a negative control group with cirrhosis (K-), a positive control group receiving Hepatosol (4.32 g/200 g body weight/day), and treatment groups (P1, P2, P3) receiving TAA induction and Hepatogomax at doses of 4.87 g, 9.73 g, and 14.6 g per 200 g body weight/day, respectively. Body weight was measured prior to</i>

treatment and throughout the 28-day intervention period. Results: Significant differences in mean body weight were observed among the groups, with increases noted from the first to the fourth week. Body weight increased as follows: Group KS (203 g to 232 g), K- (191 g to 201 g), K+ (195 g to 224 g), P1 (195 g to 212 g), P2 (192 g to 218 g), and P3 (193 g to 221 g). Normality tests indicated a normal distribution of data; consequently, analysis proceeded with the Bonferroni post-hoc test. Paired t-test results revealed significant differences between pre- and post-treatment body weights ($p=0.000$; $p<0.05$), with a trend of increasing mean body weight across all groups. Conclusion: Hepatogomax has the potential to increase body weight and improve nutritional status in rats with liver cirrhosis.

Keywords: liver cirrhosis, malnutrition, body weight, Hepatogomax

**Corresponding Author: (imafse@gmail.com)*
